

# **PENELITIAN TINDAKAN KELAS**





GRAHA ILMU

# **PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**Samsu Sumadayo**

## **PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

Oleh : Samsu Somadayo

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2013

Hak Cipta © 2013 pada penulis,  
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



### **GRAHA ILMU**

Ruko Jambusari No. 7A

Yogyakarta 55283

Telp. : 0274-889836; 0274-889398

Fax. : 0274-889057

E-mail : [info@grahailmu.co.id](mailto:info@grahailmu.co.id)

Somadayu, Samsu

PENELITIAN TINDAKAN KELAS/Samsu Somadayo

-Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2013

viii + 180 hlm, 1 Jil. : 23 cm.

ISBN: 978-979-756-915-0

1. Pendidikan

I. Judul

# KATA PENGANTAR

---

Perlu tidaknya penelitian tindakan kelas dilakukan ditentukan oleh ada tidaknya masalah pembelajaran yang ditemukan, namun hampir dapat dipastikan bahwa tidak akan pernah ditemukan kelas dengan pembelajaran yang sempurna dari semua aspek terkait, seperti kurikulum, materi ajar, strategi, sarana/media, dan sebagainya.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dimaksud untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru/dosen demi tercapainya tujuan pembelajaran, memperbaiki dan meningkatkan kinerja-kinerja pembelajaran yang dilaksanakan, mengidentifikasi, menemukan solusi, dan mengatasi masalah pembelajaran di kelas, meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran dan membuat keputusan yang tepat bagi siswa dan kelas yang diajarnya, mengeksplorasi dan membuahkan kreasi-kreasi dan inovasi-inovasi pembelajaran (misalnya, pendekatan, metode, strategi, dan media) yang dapat dilakukan oleh guru demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran, mencobakan gagasan, pikiran, kiat, cara, dan strategi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran selain kemampuan inovatif guru.

Buku ini memberikan penerapan atau aplikasi teori penelitian yakni, penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas (PTK), prosedur dan rancangan penelitian tindakan kelas, karakteristik penelitian tindakan kelas, model-model penelitian tindakan kelas, pengembangan instrumen penelitian tindakan kelas, serta contoh rancangan proposal penelitian tindakan kelas.

Penulis

# DAFTAR ISI

---

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 KONSEP DASAR PENELITIAN KUALITATIF</b>	<b>1</b>
A. Hakikat Penelitian	1
B. Hakikat Penelitian Kualitatif	2
C. Tujuan Penelitian Kualitatif	6
D. Ciri dan Karakteristik Penelitian Kualitatif	7
E. Penelitian Kualitatif: Sebagai Proses	10
<b>BAB 2 KONSEP PENELITIAN TINDAKAN KELAS</b>	<b>19</b>
A. Konsep Penelitian Tindakan Kelas	19
B. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas	22
C. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru	24
D. Fungsi Penelitian Tindakan Kelas	25
E. Jenis-Jenis PTK	26
F. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas	27

<b>BAB 3</b>	<b>KARAKTERISTIK PENELITIAN TINDAKAN KELAS</b>	<b>29</b>
	B. Prinsip-Prinsip PTK	34
	C. Kelebihan dan Kelemahan PTK	36
<b>BAB 4</b>	<b>MODEL-MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS</b>	<b>39</b>
	A. Model Kurt Lewin	39
	B. Model Kemmis dan Mc Taggart	40
	C. Model John Elliot	41
	D. Model Dave Ebbutt	42
<b>BAB 5</b>	<b>PROSEDUR DAN RANCANGAN PTK</b>	<b>43</b>
	A. Prosedur Pelaksanaan PTK	43
	B. Rancangan Proposal Penelitian Tindakan	46
	C. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan	51
	D. Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas	62
<b>BAB 6</b>	<b>INSTUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS</b>	<b>75</b>
	A. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas	75
	B. Pengembangan Instrumen untuk Mengukur Keberhasilan Tindakan	76
	C. Pedoman Wawancara	80
	D. Angket atau kuesioner	81
	E. Pedoman Observasi Pembelajaran	82
	F. Pedoman Pengamatan Proses Pembelajaran	85
	G. Pedoman <i>Check List</i> Untuk Mengontrol Kesiapan <i>Open Class</i> :	86
<b>BAB 7</b>	<b>RANCANGAN PROPOSAL PENELITIAN</b>	<b>89</b>
	A. Pendahuluan	89
	B. Kajian Pustaka	99
	C. Metode Penelitian	143
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>173</b>
	<b>TENTANG PENULIS</b>	<b>177</b>

# B A B 1

---

## KONSEP DASAR PENELITIAN KUALITATIF

### A. Hakikat Penelitian

Menurut kamus *Webster's New International*, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip; suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu.

Hillway (1956) penelitian tidak lain dari suatu metode Studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Whitney (1960) menyatakan bahwa disamping untuk memperoleh kebenaran, kerja menyelidik harus pula dilakukan secara sungguh-sungguh dalam waktu yang lama. Dengan demikian penelitian merupakan suatu metode untuk menemukan kebenaran sehingga penelitian juga merupakan metode berfikir secara kritis.

Woody (1927) menyatakan bahwa penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis (*critical thinking*) penelitian meliputi pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah ia cocok dengan hipotesis.

## B. Hakikat Penelitian Kualitatif

Secara harfiah, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka (Strauss dan Corbin, 1990 dalam Hoepfl, 1997 dan Golafshani, 2003). Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata. Oleh karena itu, bentuk data yang digunakan bukan berbentuk bilangan, angka, skor atau nilai; peringkat atau frekuensi; yang biasanya dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistik (Creswell, 2002).

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller (1986:9) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Untuk itu pengamat mulai mencatat atau menghitung dari satu, dua, tiga, dan seterusnya. Berdasarkan pertimbangan dangkal demikian, kemudian peneliti menyatakan bahwa penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, ci kuadrat, dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif melibatkan diri pada *perhitungan* atau *angka* atau *kuantitas*.

Di pihak lain kualitas menunjuk segi alamiah yang dipertentangkan dengan *kuantum* atau jumlah tersebut. Atas dasar pertimbangan itulah maka kemudian penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, *the chicago school*, fenomenologis, studi kasus, interpretatif, ekologis, dan deskriptif (Bogdan dan Biklen, 1982:3). Pemakai istilah inkuiri naturalistik atau alamiah pada dasarnya kurang menyetujui penggunaan istilah penelitian kualitatif karena menganggap bahwa penelitian kualitatif merupakan istilah yang terlalu disederhanakan, bahkan sering